

Komparasi Kompetensi Keguruan Mahasiswa pada Program Kampus Mengajar dan Praktik Lapangan Kependidikan

Hilya Nurfadhilah¹, Alfurqan²

hilyanurfadhilah@gmail.com¹, alfurqan@fis.unp.ac.id²

Universitas Negeri Padang^{1,2}

ARTICLE INFO

Article history:

Received, November 29th, 2025

Revised, August 14th, 2025

Accepted, August 20th, 2025

Keywords:

Teaching Campus; Teacher

Field Practice; Teacher

Competency; Comparison

Clonflict of Interest:

None

Funding:

None

ABSTRACT

The Teaching Campus program of MBKM serves to introduce students to teaching experiences and plays a role in improving students' literacy and numeracy skills. Students who take part in the teaching campus will get a conversion of 20 credits, one of the courses that can be converted is Educational Field Practice. This study aims to determine whether there is a significant difference in the ability of teacher competence for those who take part in the Teaching Campus Program with those who take part in Educational Field Practices in the 2020 Islamic Religious Education Class. The method used is a quantitative method with a comparative approach. Data sources were taken from seventy-nine respondents through questionnaires. The data were analyzed using the independent sample T-test. Data validity techniques use validation tests and reliability tests. The results of the analysis show that there is a significant difference in the ability of teacher competence for those who follow the Teaching Campus with Educational Field practice. Where the average value of the ability of teacher competence of Educational Field Practice is higher than those who follow the Teaching Campus program.

Corresponding Author: Hilya Nurfadhilah, Department Islamic Education Faculty of Social Science Universitas Negeri Padang, Indonesia, Email: hilyanurfadhilah@gmail.com, Phone Number: 082391178695



Copyright©2025, Author(s)

1. Pendahuluan

Program studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam adalah bagian dari Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang yang bertujuan untuk menyiapkan para calon guru masa depan. Mahasiswa akan diberikan pengetahuan tentang dunia pendidikan serta diharapkan untuk mengembangkan kompetensi keguruan penting, diantaranya kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan kompetensi mahasiswa. PLK adalah mata kuliah wajib 4 SKS yang dibentuk sebagai tempat implementasi kegiatan keguruan bagi mahasiswa di lapangan. Dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk terjun langsung ke sekolah mitra untuk menerapkan kemampuan pengetahuan, keterampilan yang telah dikuasai dalam proses perkuliahan (Fitria, Syamwil, and Syofyan 2018).

Sebelum mengambil mata kuliah PLK, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengambil mata kuliah Microteaching yang merupakan pengajaran dalam skala kecil yang dengan tujuan mendapatkan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai calon guru sebelum terjun ke lapangan. Menurut (Damanik, Sagala, and Rezeki 2021), pengajaran microteaching merupakan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar dengan harapan mahasiswa sebagai calon guru benar-benar menguasai setiap komponen pembelajaran. Pelaksanaan microteaching biasanya dilakukan di ruang kelas dengan bermain peran sebagai guru secara bergilir dan mahasiswa lainnya sebagai murid.

Sementara itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan program Kampus Mengajar yang merupakan bagian dari inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Menurut buku panduan kampus mengajar (Jenderal et al. 2023) Program Kampus Mengajar memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar lingkungan kelas dengan menjadi pendamping guru dalam proses mengajar di sekolah dasar dan menengah. Melalui partisipasi dalam program ini, mahasiswa akan memperoleh keterampilan mengajar yang diakui sebagai SKS (Satuan Kredit Semester).

Program kampus mengajar dibuka tiap semester, yang mana mahasiswa mendaftar dan mengikuti beberapa tes seperti seleksi administrasi dan verifikasi seluruh dokumen pendaftaran serta seleksi substansi, yaitu tes daring untuk literasi numerasi, survey kebinekaan dan value clarification attitude transformation (VCAT). Adapun keuntungan yang akan diperoleh jika mahasiswa dinyatakan lulus, diantaranya: 1) Mendapat konversi 20 SKS, 2) Mendapat sertifikat kepesertaan program kampus mengajar, 3) Mendapat bantuan biaya hidup bulanan Rp. 2.400.000 sebanyak 2X, 4) Mendapat bantuan dana UKT maksimal Rp. 2.400.000.

Beberapa keuntungan di atas menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk mengikuti program tersebut, ditambah lagi di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Padang, mata kuliah yang dapat dikonversi ke Kampus Mengajar salah satunya adalah Microteaching dan PLK. Dimana dua mata kuliah tersebut masing-masing memiliki SKS 2 dan 4 yang jika digabung sebesar 6 SKS. Hal ini tentunya terjadi ketimpangan jika dibandingkan dengan kegiatan Kampus Mengajar. Padahal, jika dikaji lagi, mata kuliah Microteaching dan PLK bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa agar mereka dapat menjalankan tugas mereka sebagai guru yang kompeten, baik dari aspek pedagogik, kepribadian, sosial, maupun profesional.

Mahasiswa yang mengikuti PLK diharapkan dapat menguasai keempat kompetensi guru tersebut saat mereka melakukan praktek di sekolah (Saputra, Syah, and Rani 2014).

Kenyataannya kampus mengajar berfokus pada peningkatan kemajuan sekolah baik di bidang literasi, numerasi maupun IPTEK, sedangkan dari segi kompetensi guru masih belum terpenuhi terlebih bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Jika pada PLK mahasiswa ditantang untuk mampu membuat disain pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang dikuasai serta langsung berhadapan dengan siswa, Kampus Mengajar justru bertujuan dalam membantu guru dalam mengembangkan model pembelajaran agar lebih interaktif.

Terdapat beberapa perbedaan konsep dan pelaksanaan antara program Kampus Mengajar dan PLK. Menurut Wikan (dilaporkan di laman Kemendikbutristek) program Kampus Mengajar lebih fokus pada pengembangan soft skills mahasiswa, seperti komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan. Sedangkan PLK dalam buku Panduan Praktek Lapangan Kependidikan Universitas Negeri Padang lebih fokus pada pengembangan kemampuan mengajar mahasiswa dalam konteks pembelajaran di kelas. Dengan adanya perbedaan konsep dan pelaksanaan tersebut, belum diketahui secara jelas bagaimana kemampuan keguruan mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar dan PLK. Hal ini menjadi latar belakang penting untuk dilakukan penelitian yang membandingkan kemampuan keguruan mahasiswa dari kedua program tersebut.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan kompetensi keguruan bagi yang mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar dengan yang mengikuti Praktek Lapangan Kependidikan pada Angkatan 2020 Pendidikan Agama Islam.

Manfaat dari penelitian ini agar dapat membantu mahasiswa Pendidikan Agama Islam di seluruh Indonesia dalam memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan karir mereka, serta mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk masuk ke dunia kerja juga memberikan informasi yang berguna bagi pengambil kebijakan pendidikan untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam implementasi Kampus Mengajar program MBKM.

2. Tinjauan Pustaka

A. Komparasi

Komparasi bermakna melakukan penelitian yang membandingkan satu atau lebih variabel pada dua atau lebih sampel yang berbeda pada waktu yang berbeda (Sugiyono 2012). Komparasi berarti penyelidikan deskriptif yang mencoba menemukan solusi melalui analisis hubungan sebab-akibat, yaitu dengan memilih faktor-faktor tertentu yang berkaitan dengan situasi atau fenomena yang diteliti dan membandingkan satu faktor dengan faktor lainnya (Surakhmad 1986).

Komparasi adalah proses membandingkan dua hal atau lebih agar ditemukan persamaan serta perbedaan di antar keduanya. Dalam konteks yang lebih dalam, komparasi juga diartikan sebagai perbandingan. Tujuan dari komparasi adalah untuk menemukan pemahaman yang mendalam mengenai objek yang dibandingkan, serta untuk menarik kesimpulan atau membuat keputusan berdasarkan hasil perbandingan tersebut.

B. Praktek Lapangan Kependidikan

Praktek Lapangan Kependidikan atau yang biasa disebut PLK merupakan salah satu mata kuliah wajib yang dilakukan oleh mahasiswa pengampu S1 di bidang kependidikan Universitas Negeri Padang di berbagai institusi pendidikan seperti dari PAUD, TK, Sekolah dasar, hingga sekolah menengah serta SLB, dan SKB. PLK adalah bagian dari kegiatan pokok atau utama yang dikelola oleh P3L (Pusat Program Pengalaman Lapangan) LPPM Universitas Negeri Padang dan dikenal dengan nama mata kuliah Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) (Dr.Sukardi 2020).

Tujuan dari Praktek Lapangan Kependidikan adalah memberikan pengalaman praktis terhadap mahasiswa S1 program kependidikan untuk mengimplementasikan pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang mendukung pencapaian kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan profesional, serta kemampuan menguasai materi bidang studi dengan menyeluruh.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari kata competency yang berarti kemampuan, keahlian, kesanggupan, kesiapan, memenuhi persyaratan, kecakapan, kesiapan, kepadanan, dan kemahiran. Kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu. jika seorang menguasai kemampuan atau kecakapan bekerja pada bidang tertentu maka dapat dinyatakan bahwa dia kompet (Supiati 2022).

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan yang diperlukan oleh seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran, termasuk dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, memahami dasar-dasar pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik untuk mengidentifikasi potensi-potensi mereka, serta menggunakan teknologi pembelajaran secara efisien dan efektif.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kompetensi yang menunjukkan kemampuan personal atau kepribadian sosok guru yang seperti dewasa dalam bertindak,

berwibawa, arif bijaksana, mandiri, dan berakhlak mulia sebagai contoh teladan bagi peserta didik (Yuniar 2023).

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam bergaul dan berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua/wali siswa, serta masyarakat lingkungan sekitar untuk memudahkan guru dalam mengelola kelas selama pembelajaran.

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merujuk pada perilaku, kemampuan serta keterampilan yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar sesuai dengan bidang keilmuan profesinya (Sibarani 2018). Seperti halnya menguasai bahan ajar sesuai kurikulum sekolah, memahami metode, konsep dan struktur keilmuan yang relevan dengan materi ajar.

D. Kampus Mengajar

Merupakan bagian dari inisiatif Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam koordinasi dengan Kemendikbudristek, program kampus mengajar dimaksudkan untuk mendukung pembelajaran yang fleksibel, otonom, dan berkualitas. Melalui MBKM, tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang inovatif yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan tidak membatasi (Kemendikbud 2024).

Program kampus mengajar dibuat dengan maksud memberi kesempatan berupa pengalaman kepada mahasiswa untuk belajar di luar lingkungan kampus dengan berperan sebagai mitra guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah penugasan. Tujuan dari program ini adalah agar mahasiswa dapat berperan sebagai agen perubahan dengan membantu meningkatkan tingkat literasi dan numerasi siswa di sekolah penugasan yang memperoleh hasil Asesmen Nasional (AN) level 1 dan 2 dalam literasi dan numerasi.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif dengan tujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan kompetensi keguruan bagi yang mengikuti program Kampus Mengajar dengan Praktek Lapangan Kependidikan pada angkatan 2020 Pendidikan Agama Islam (Situmorang and Simbolon 2024).

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dan diolah langsung dari sumbernya oleh peneliti (Wahyuni 2020). Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data primer adalah Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, baik yang mengikuti Program Kampus Mengajar maupun yang mengikuti Praktek Lapangan Kependidikan.

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan objek, subjek, atau elemen dengan karakteristik yang sama yang akan diteliti, yang menjadi pusat perhatian peneliti sebagai sumber data yang kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah terkumpul (Azhari et al. 2023). Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah mengikuti program Kampus Mengajar maupun Praktek Lapangan Kependidikan.

Sampel dalam penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel berguna sebagai dasar untuk mendapatkan keterangan atau kesimpulan yang nantinya akan disimpulkan terhadap populasi. pengambilan sampel diatur oleh teknik pengambilan sampel yang meliputi dari probability sampling (prosedur random) dan non-probability sampling (prosedur non-random) (Agustianti et al. 2022). Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan non-probability sampling berupa purposive sampling. Menurut (Wahyuni 2020) Sampling purposive, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana peneliti memilih sampel berlandaskan kriteria tertentu yang sejalan dengan tujuan penelitian (Lenaini 2021).

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Angkatan 2020 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang Mengikuti Program Kampus Mengajar dan yang mengikuti Praktek Lapangan Kependidikan yang berjumlah 110 populasi. Prinsip yang digunakan dalam menentukan sampel adalah Isaac dan Michael (Sugiyono 2012) dengan tingkat kesalahan 10% dengan jumlah sampel 79 orang (23 responden dari Kampus Mengajar dan 56 responden dari PLK).

Teknik pengumpulan data yang peneliti digunakan pada penelitian ini berupa Angket (Kuesioner) berupa angket tertutup yang disediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga responden dibebaskan memilih salah satu jawaban yang disediakan.

Metode analisis data menggunakan uji independent sample t test. Independent sample T-test digunakan dengan tujuan mengidentifikasi perbedaan mean antara dua sampel yang tidak berkaitan. Syarat utama dalam pengujiannya adalah data yang sudah dikumpulkan berdistribusi normal serta homogen. Teknik keabsahan data menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil kuesioner kemampuan kompetensi keguruan

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil dari penyebaran angket tentang kemampuan kompetensi keguruan bagi yang mengikuti kegiatan program Kampus Mengajar dengan Praktek Lapangan Kependidikan pada Angkatan 2020 Pendidikan Agama Islam. Uji validitas dari 42 item dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 25. Hasilnya valid 42 item dan 0 item yang tidak valid. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas uji cronbach alpha pada 4 kategori yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Hasilnya 4 kategori yang masi-masing terdiri

dari 12, 10, 10, dan 10 item soal dinyatakan reliabel dan 0 kategori yang tidak reliabel. Adapun hasil dari perolehan data sebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kemampuan Kompetensi Pedagogik

No	Item	Mean	
		KM	PLK
1	Memberikan materi sesuai bidang pendidikan yang dipelajari	2,70	4,45
2	Merancang dan menyusun rencana pembelajaran.	3,52	3,54
3	Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik ajar agama Islam	3,61	4,04
4	Merancang dan menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan bermakna.	3,74	3,79
5	Berinteraksi dengan siswa	4,48	4,30
6	Memahami strategi evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan agama Islam.	3,52	3,79
7	Mencari dan menggunakan sumber belajar yang bervariasi.	3,78	3,82
8	Mengembangkan kemampuan pedagogik melalui dukungan DPL dan Sekolah	3,56	3,82
9	Mengembangkan kompetensi pedagogic melalui materi ysng disediakan	3,78	3,71
10	Merefleksi dan melakukan pemantauan terhadap praktek pengajaran.	3,56	3,57
11	Merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum sekolah penempatan.	3,91	3,82
12	Mengajar langsung di kelas.	3,83	4,11

Tabel 2. Kemampan Kompetensi Kepribadian

No	Item	Mean	
		KM	PLK
1	Memberikan materi sesuai bidang pendidikan yang dipelajari	2,70	4,45
2	Merancang dan menyusun rencana pembelajaran.	3,52	3,54
3	Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik ajar agama Islam	3,61	4,04
4	Merancang dan menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan bermakna.	3,74	3,79
5	Berinteraksi dengan siswa	4,48	4,30
6	Memahami strategi evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan agama Islam.	3,52	3,79
7	Mencari dan menggunakan sumber belajar yang bervariasi.	3,78	3,82
8	Mengembangkan kemampuan pedagogik melalui dukungan DPL dan Sekolah	3,56	3,82
9	Mengembangkan kompetensi pedagogic melalui materi ysng disediakan	3,78	3,71

10	Merefleksi dan melakukan pemantauan terhadap praktek pengajaran.	3,56	3,57
----	--	------	------

Tabel 3. Kemampuan Kompetensi Sosial

No	Item	Mean	
		KM	PLK
1	Membangun hubungan inklusif dan berempati dengan semua siswa.	3,65	3,77
2	Bekerjasama antara guru, siswa, dan lingkungan sekolah sebagai kunci keberhasilan pembelajaran.	3,83	3,84
3	Kesiapan untuk mengidentifikasi dan merespons kebutuhan sosial, emosional, dan kultural siswa.	3,61	3,86
4	Pemahaman mendalam tentang isu-isu sosial dan kultural yang relevan dengan pendidikan agama Islam.	3,48	3,91
5	Pengembangan keterampilan dalam memfasilitasi diskusi tentang nilai-nilai sosial dan moral dalam ajaran Islam.	3,48	3,89
6	Menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung bagi semua siswa.	3,74	3,89
7	Memahami tantangan sosial yang dihadapi oleh siswa dalam konteks pendidikan agama Islam melalui kasus-kasus studi.	3,70	3,75
8	Kesiapan dalam menghadapi isu-isu sensitif dan kontroversial dalam pengajaran agama Islam.	3,48	3,75
9	Membangun hubungan yang baik dengan siswa dari berbagai latar belakang sosial dan kultural.	4	3,96
10	Dorongan untuk menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat melalui pendidikan agama Islam yang inklusif dan progresif.	3,91	3,87

Tabel 4. Kemampuan Kompetensi Profesional

No	Item	Mean	
		KM	PLK
1	Pemahaman mendalam tentang kode etik dan standar profesional guru pendidikan agama Islam.	3,61	3,75
2	Kesiapan untuk menghadapi tuntutan profesional sebagai seorang guru.	3,52	3,95
3	Pentingnya pengembangan diri terus-menerus sebagai seorang guru profesional.	3,96	4
4	Wawasan tentang perkembangan pendidikan Islam dan tren terkini dalam pendidikan.	3,70	3,91
5	Kepercayaan diri dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran sesuai kurikulum agama Islam.	3,65	3,96
6	Praktek keterampilan pengelolaan kelas yang efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang	3,87	3,98

	kondusif.		
7	Merencanakan evaluasi pembelajaran yang akurat dan berarti bagi perkembangan siswa.	3,56	3,84
8	Pemahaman tentang kompleksitas tantangan profesional dalam pendidikan agama Islam melalui studi kasus dan situasi nyata.	3,56	3,87
9	Kesiapan untuk mengembangkan diri sebagai pemimpin pendidikan efektif dalam lingkungan sekolah.	3,83	3,95
10	Penerapan praktek-praktek baik dalam pengajaran agama Islam dan peningkatan kualitas mengajar.	3,83	4,05

B. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk memeriksa berdistribusi normal atau tidaknya suatu kumpulan data. Data yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, jika asumsi normalitas dilanggar, maka hasil dari uji statistik tersebut bisa menjadi tidak akurat dan tidak dapat diandalkan. Adapun uji normalitas dari hasil kemampuan kompetensi keguruan Kampus Mengajar dan Praktek Lapangan Kependidikan dapat dilihat pada gambar 1. Berikut ini:

Kegiatan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Kompetensi Keguruan	.119	23	.200*	.965	23	.571
Praktik Lapangan Kependidikan	.080	56	.200*	.976	56	.320

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dari data di atas, antara Kolmogorov-Smirnov ataupun Shapiro-Wilk sama-sama memiliki nilai signifikansi diatas 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi berdivarians yang sama. Adapun uji Homogenitas dari hasil kemampuan kompetensi keguruan Kampus Mengajar dan Praktek Lapangan Kependidikan dapat dilihat pada gambar 2. Berikut ini:

LagY	Based on Mean	Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
		2.993	1	76	.088

Based on Median	2.683	1	76	.106
Based on Median and with adjusted df	2.683	1	67.738	.106
Based on trimmed mean	3.136	1	76	.081

Gambar 2. Hasil Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang peneliti lakukan, dapat dilihat nilai signifikan *Based on Mean* adalah 0,088 yang mana lebih besar dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Independent Sample T-Test

Uji independent sample T-test berguna untuk membandingkan mean dua kelompok data yang berbeda serta tidak saling berkait. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang jelas secara statistik antara mean kedua kelompok.

Uji independent sample T-test pada penelitian ini bertujuan agar dapat menjawab rumusan masalah “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan kompetensi keguruan bagi yang mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar dengan yang mengikuti Praktek Lapangan Kependidikan pada Angkatan 2020 Pendidikan Agama Islam?”. Untuk dapat menjawab rumusan masalah, maka dilakukan uji independent sample T-test terhadap data kemampuan kompetensi keguruan angkatan 2020 yang mengikuti program Kampus mengajar dengan Praktek Lapangan Kependidikan (Marvida, Abidin, and Jarmita 2022). Hasil uji perbedaan data pada penelitian sebagai berikut:

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference
Kompetensi Keguruan	5.707	.011	-3.435	77	<.001	<.001	-7.70109	2.24184
			-2.787	28.466	.005	.009	-7.70109	2.76341

Gambar 3. Hasil Uji Independent Sample T-test

Dari output di atas, diketahui nilai signifikan <0,001. Yang bermakna 0,001 < 0,05 maka dapat diasumsikan bahwa terdapat terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan kompetensi keguruan bagi yang mengikuti Kegiatan Kampus Mengajar dengan yang mengikuti Praktek Lapangan Kependidikan pada Angkatan 2020 Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan

Setelah melakukan uji independent sample T-test, diketahui bahwa data memiliki perbedaan yang signifikan, di antaranya:

a. Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh nilai total *mean* program Kampus Mengajar pada kemampuan kompetensi pedagogik sebesar 43,99 dan untuk nilai kemampuan kompetensi pedagogik Praktek Lapangan Kependidikan sebesar 46,76 didapat perbedaan nilai rata-rata antara Praktek Lapangan Kependidikan yang lebih tinggi dibanding Kampus Mengajar.

b. Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh nilai mean program Kampus Mengajar pada kemampuan kompetensi kepribadian sebesar 38,76 dan untuk nilai kemampuan kompetensi kepribadian Praktek Lapangan Kependidikan sebesar 39,26 didapat perbedaan nilai rata-rata antara Praktek Lapangan Kependidikan yang lebih tinggi dibanding Kampus Mengajar.

c. Kompetensi Sosial

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh nilai total mean program Kampus Mengajar pada kemampuan kompetensi sosial sebesar 36,88 dan untuk nilai kemampuan kompetensi pedagogik Praktek Lapangan Kependidikan sebesar 38,49 didapat perbedaan nilai rata-rata antara Praktek Lapangan Kependidikan yang lebih tinggi dibanding Kampus Mengajar.

d. Kompetensi Profesional

Berdasarkan Tabel 4. diperoleh nilai total mean program Kampus Mengajar pada kemampuan kompetensi pedagogik sebesar 37,09 dan untuk nilai kemampuan kompetensi profesional Praktek Lapangan Kependidikan sebesar 39,26 didapat perbedaan nilai rata-rata antara Praktek Lapangan Kependidikan yang lebih tinggi dibanding Kampus Mengajar.

5. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai “Komparasi Kemampuan kompetensi Keguruan bagi yang mengikuti Program Kampus Mengajar dengan Praktek Lapangan Kependidikan pada Angkatan 2020 Pendidikan Agama Islam” dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan uji Independent Sample T-test dilihat dari data angket angkatan 2020 yang mengikuti Kampus Mengajar dan Praktek Lapangan Kependidikan didapat hasil penelitian yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kompetensi keguruan bagi yang mengikuti program Kampus Mengajar dan Praktek Lapangan Kependidikan baik dari segi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dimana nilai kemampuan kompetensi keguruan dari yang mengikuti Praktek Lapangan Kependidikan lebih tinggi jika dibanding dengan yang mengikuti program Kampus Mengajar.

6. Referensi

Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis

- Pawan, and Faisal Ikham. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media.
- Azhari, Muhammad Taufiq, M. Pd Al Fajri Bahri, M. Si Asrul, and Tien Rafida. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Damanik, Rabukit, Rakhmat Wahyudin Sagala, and Tri Indah Rezeki. 2021. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. Vol. 1. umsu press.
- Dr.Sukardi, MT. 2020. "Praktek Lapangan." 1.
- Fitria, Ira, Syamwil Syamwil, and Rita Syofyan. 2018. "Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (Pplk) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unp." *Jurnal Ecogen* 1(2):422. doi: 10.24036/jmpe.v1i2.4764.
- Jenderal, Direktorat, Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal, Pendidikan Vokasi, Direktorat Jenderal, Pendidikan Anak, Usia Dini, Pendidikan Dasar, Badan Standar, Tim Program, Kampus Mengajar, Tim Program, Kampus Mengajar, Program Kampus Mengajar, Direktorat Jenderal, Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Balai Besar, and Kementerian Pendidikan. 2023. "Buku Saku Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023."
- Kemendikbud. 2024. *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 7*.
- Lenaini, Ika. 2021. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6(1):33-39.
- Marvida, Tria, Zainal Abidin, and Nida Jarmita. 2022. "Penggunaan Media Seven in One Dalam Pembelajaran Matematika Madrasah Ibtidaiyah." *AS-SABIQUN* 4(5):1388-1401.
- Saputra, Denni, Nurhasan Syah, and Iskandar G. Rani. 2014. "Kontribusi Penguasaan Kompetensi Guru Melalui PLK Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP." *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* 2(1):268-93.
- Sibarani, Mortan. 2018. "Manfaat Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar." *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi* 1(2):65-78.
- Situmorang, Ayu Wandari, and Hotpascaman Simbolon. 2024. "Perbedaan Career Decision Making Self-Efficacy Ditinjau Dari Keikutsertaan MBKM." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4(1):136-47.
- Sugiyono, Memahami. 2012. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi." *Bandung: Alfabeta*.
- Supiati, Norhalida. 2022. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru."
- Surakhmad, Winarno. 1986. "Pengantar Pengetahuan Ilmiah." *Tarsito, Bandung*.
- Wahyuni, Molly. 2020. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*.
- Yuniar, Dwi Indah. 2023. "Upaya Guru Membangun Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Online." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5(3):826-42.